

ABSTRAK

Ekstrak daun sungkai memiliki kandungan metabolit sekunder seperti flavonoid, fenol, tannin, alkaloid, steroid, terpenoid, dan saponin. Dimana metabolit sekunder tersebut dapat berperan sebagai agen imunomodulator. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pada pemberian ekstrak etanol daun sungkai (*Peronema canescens Jack*) terhadap aktivitas imunomodulator terhadap mencit putih jantan. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah ekstrak daun sungkai, stimuno sebagai penginduksi dan Na-CMC sebagai basis. Metodologi penelitian ini yaitu pengujian skrining fitokimia pada ekstrak meliputi uji flavonoid, fenol, tannin, alkaloid, steroid, terpenoid, dan saponin serta pengujian aktivitas imunomodulator. Penelitian ini dilakukan secara Rancangan Acak Lengkap dengan pendekatan *Post Test Control Only Group Design* dengan 5 perlakuan. Hewan uji yang digunakan sebanyak 25 ekor. Tiap kelompok diberikan 5 perlakuan yang berbeda : Kontrol Positif (stimuno 0,13mg/kgBB), Kontrol Negatif (Na-CMC 0,5%), serta variasi konsentrasi ekstrak yaitu 56mg/kgBB, 84mg/kgBB dan 112mg/kgBB. Parameter yang diuji pada penelitian ini yaitu menghitung jumlah jenis sel leukosit pada mencit, uji aktivitas makofag, dan perhitungan bobot limpa relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sungkai (*Peronema canescens Jack*) memiliki efek sebagai imunomodulator dimana konsentrasi terbaik adalah pada perlakuan 3 112mg/kgBB, dimana tidak melebihi aktivitas kontrol positif dan diikuti dengan perlakuan 2 84mg/kgBB dan perlakuan 1 56mg/kgBB.

Kata Kunci : *Peronema canescens Jack*, Imunomodulator, Mencit, ANOVA Satu Arah

